



BIROKRASI

ASN Pengadaan Harus Berintegritas

WALI Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie, menegaskan pentingnya integritas dan profesionalisme ASN dalam pengadaan barang/jasa. Hal ini disampaikan saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kapasitas di Ruang Basement Kantor Wali Kota, Selasa (29/7). Bimtek ini diikuti para pejabat strategis pengadaan, seperti PA, KPA, PPK, Pokja Pemilihan, dan bendahara. Hadir sebagai narasumber, Fahrurrazi dari BKPSDM Kota Sukabumi.

"Pengadaan bukan cuma teknis, tapi menyangkut tanggung jawab terhadap pembangunan. ASN harus punya kapasitas dan integritas," ujar Tjhai. Ia juga mengingatkan pentingnya memahami regulasi untuk meminimalkan risiko dalam proses pengadaan. "Jangan takut ambil keputusan selama sesuai aturan," tegasnya. Kegiatan ini merespons terbitnya Perpres No. 46 Tahun 2025 tentang pengadaan, serta implementasi e-Katalog versi 6. Kepala Bagian PBJ Setda Singkawang, Rindar Prihartono, menyebut transformasi digital pengadaan bertujuan mempercepat belanja daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. "Tapi semua butuh SDM yang paham aturan," katanya. *(har)*



Tjhai Chui Mie



Pengadaan bukan cuma teknis, tapi menyangkut tanggung jawab terhadap pembangunan. ASN harus punya kapasitas dan integritas.